

EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN KELILING PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Norhalisah¹, M. Arsyad², Siti Paulina³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email: Norhalisah12ca@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya fenomena masalah yang berupa kurangnya mobil perpustakaan keliling karena hanya berjumlah 3 unit, jadwal perpustakaan keliling yang hanya berkeliling sekitar 2-3 kali dalam seminggu, dan banyaknya antrian yang terjadi pada saat mobil perpustakaan keliling mendatangi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan dan faktor yang memengaruhinya dengan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan cukup baik, yang dinilai dari: *Pertama*, aspek kemampuan operasional cukup efektif. *Kedua*, aspek pelaksanaan program cukup efektif. *Ketiga*, aspek ketepatan sasaran sudah efektif. *Keempat*, aspek prosedur organisasi sudah efektif. *Kelima*, aspek keberhasilan program cukup efektif. *Keenam*, aspek kepuasan terhadap program cukup efektif. *Ketujuh*, aspek ketersediaan buku kurang efektif. *Kedelapan*, aspek anggaran kurang efektif. *Kesembilan*, aspek jumlah pengunjung cukup efektif. *Kesepuluh*, aspek manfaat sudah efektif. *Kesebelas*, aspek ketercapaian tujuan program cukup efektif. *Keduabelas*, aspek penilaian program cukup efektif. Faktor pendukung efektivitas program ini yaitu adalah adanya dukungan dari Dinas Perpustakaan Daerah, dan adanya Kerjasama dengan pihak lain. Faktor penghambatnya yaitu adalah kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, serta belum terjangkaunya seluruh wilayah sekolah.

Kata Kunci :Efektivitas, Perpustakaan Keliling, Kearsipan Daerah

ABSTRACT

This research was motivated by the discovery of a problem phenomenon in the form of a shortage of mobile library cars because there are only 3 units, a mobile library schedule that only goes around 2-3 times a week, and long queues that occur when the mobile library car visits schools. This study aims to determine how effective the mobile library is at the Balangan Regency Regional Library and Archives Service and the factors that influence it using a descriptive qualitative approach. The results of the study indicate quite good, which is assessed from: First, the operational capability aspect is quite effective. Second, the program implementation aspect is quite effective. Third, the target accuracy aspect is effective. Fourth, the organizational procedure aspect is effective. Fifth, the program success aspect is quite effective. Sixth, the satisfaction aspect with the program is quite effective. Seventh, the book availability aspect is less effective. Eighth, the budget aspect is less effective. Ninth, the number of visitors aspect is quite effective. Tenth, the benefit aspect is effective. Eleventh, the achievement of program objectives is quite effective. Twelfth, the program assessment aspect is quite effective. The supporting factors for the effectiveness of this program are the support from the Regional Library Service, and the existence of cooperation with other parties. The inhibiting factors include the lack of available facilities and infrastructure, as well as the inaccessibility of all school areas.

Keywords: Effectiveness, Mobile Library, Regional Archives

PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya buat menaikkan kualitas asal daya insan melalui peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia. Pendidikan yang berkualitas akan mendorong lahirnya insan yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan yang tinggi, dan berdaya saing dalam menghadapi kompetisi. Seluruh itu demi mewujudkan amanat undang-undang dasar 1945 alinea ke empat, salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan yang berkualitas merupakan kapital dasar buat mencapai keunggulan sumber daya manusia. Salah satunya media buat menaikkan.

Pada dasarnya perpustakaan adalah lembaga penyelenggara kegiatan layanan informasi, pendidikan, dan rekreasi bagi masyarakat. Perpustakaan dapat dijadikan sebagai wadah mencari informasi dan pengetahuan bagi masyarakat guna untuk meningkatkan harkat kehidupannya baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Dari berbagai informasi dan pengetahuan yang disediakan oleh perpustakaan mengenai banyak hal. Perpustakaan juga merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan bangsa dan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan mengandung unsur pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi budaya maupun pendidikan, perpustakaan sebagai wadah bagi seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentu harus berupaya dalam memberikan pelayanan yang sama tanpa memberi perbedaan satu sama lain.

Menjadi salah satu sarana pendidikan nonformal. Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang berkiprah (Mobile library) dengan membawa bahwa bahan pustaka mirip: buku, makalah, koran dan bahan pustaka lainnya buat melayani warga berasal suatu daerah ke daerah lain yang belum terjangkau sang pelayanan perpustakaan. Tujuan utama perpustakaan keliling ialah mendekatkan isu di rakyat desa, sebab warga desa belum mampu mencapai berita menggunakan cara sendiri, ada beberapa warga tentang minat baca rakyat Indonesia dari UNESCO yang pertama, UNESCO mengungkapkan bahwa negara Indonesia urutan ke 2 berasal bahwa soal literasi dunia, ialah minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% ialah dari 1000 orang Indonesia, Cuma 1 orang yang rajin membaca, berita ke 2 yaitu berasal 69 juta penduduk Indonesia memiliki gadget, tika heran dalam kecerewetan pada media umum orang Indonesia berada pada urutan ke lima global. Hal ini menyimpulkan bahwa orang Indonesia lebih senang bersosial media dibandingkan dengat minat membaca.

Menggunakan terbitnya Undang-Undang No. Tahun 2007 perihal perpustakaan yang mengamanatkan bahwa pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten atau kota melaksanakan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau sang layanan perpustakaan menetap. Perpustakaan keliling menjadi forum yang bergerak di bidang jasa informasi mempunyai peranan yang sangat strategis pada menciptakan kecerdasan bangsa.

Perpustakaan keliling di Kabupaten Balangan merupakan inisiatif yang digagas oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan (Dispersip Kalsel) untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil. Adanya perpustakaan keliling ini menjadi salah satu program yang berguna di kalangan masyarakat ataupun sekolah, karena memberikan akses yang bermanfaat seperti meningkatkan literasi, memberikan akses pendidikan, dan membangun budaya membaca di kalangan generasi muda, yang sangat penting untuk perkembangan daerah.

Berdasarkan observasi di Perpustakaan keliling pada kabupaten Balangan, penulis menemukan beberapa fenomena masalah dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan sebagai berikut :

1. Kurangnya mobil perpustakaan keliling yang hanya ada 3 unit mobil, sedangkan kebutuhan untuk melayani masyarakat di Kabupaten Balangan minimal 5 unit mobil perpustakaan keliling untuk lebih bisa menjangkau banyak desa, Dan kurangnya pembaruan koleksi buku dengan kebutuhan masyarakat karena buku yang ada dalam satu mobil hanya sekitar 400 buku, sedangkan masyarakat lebih banyak membutuhkan dari itu karena untuk membaca dan meminjam buku, sehingga dengan keterbatasan sarana transportasi dan buku-buku dapat menghambat keberhasilan program.
2. Mobil perpustakaan keliling ini berkeliling hanya 2-3 kali dalam seminggu dan buku-buku yang dibawa oleh perpustakaan keliling kurang sesuai peruntukannya. seperti buku untuk anak SMA dibawa ke sekolah SMP yang tidak sesuai jenjang pendidikannya, yang dimana buku-buku tersebut berisi pembelajaran anak SMA dan Novel remaja sesuai umur, dan buku anak SMP hanya sedikit disediakan dari 400 buku yang dibawa hanya ada 100 buku untuk anak SMP di perpustakaan keliling, sehingga masih kurang tepat sasaran.
3. Banyaknya antrian yang terjadi pada saat mobil perpustakaan keliling datang ke sekolah karena pustakawan yang melayani hanya ada 1 orang, sedangkan siswa-siswi yang antri lebih dari 10 orang, karena siswa-siswi ingin segera membaca atau meminjam buku secepat mungkin dikarenakan waktu jam istirahat hanya sebentar atau 15 menit saja, dan juga masih banyak buku yang rusak atau tidak ada sampul buku dan kusam, sehingga mereka merasakan kurang puas terhadap pelayanan tersebut.

Berdasarkan sejumlah fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan”**.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data

diambil secara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 13 informan. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Teori yang mendasari Penelitian ini akan dijelaskan melalui teori yang dikemukakan oleh Campbell dalam (Dedi Amrizal, 2018;41) pengukuran efektivitas program yang paling menonjol yaitu melalui Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat Output dan Input, dan Pencapaian Tujuan Menyeluruh. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Keberhasilan Program

a. Kemampuan Operasional

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa aspek kemampuan operasional dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif, karena petugas memberitahukan informasi bahwa kegiatan operasional, seperti penjadwalan kunjungan, peminjaman buku, serta penyuluhan literasi, telah dilakukan secara rutin dan terorganisir. Kendaraan operasional juga berada dalam kondisi layak, dengan penataan koleksi yang cukup rapi dan sistem pelayanan yang tertib.

b. Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa aspek pelaksanaan program dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif, karena pelaksanaan program perpustakaan keliling berjalan cukup sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan meningkatkan minat baca melalui jadwal yang telah ditetapkan, walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

2. Keberhasilan Sasaran

a. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa aspek ketepatan sasaran dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan sudah efektif, karena adanya sasaran yang jelas yang dibuat tim pelaksana untuk merancang program perpustakaan keliling sehingga lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

b. Prosedur Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa aspek prosedur organisasi dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan sudah efektif, karena prosedur tugas yang telah ada dapat dijalankan dengan baik oleh Dinas maupun tim lapangan. Sehingga pelaksanaan perpustakaan keliling dapat berjalan dengan lancar karena adanya prosedur yang jelas dan terarah.

3. Kepuasan Terhadap Program**a. Keberhasilan Program**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa aspek keberhasilan program dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif, karena pengunjung perpustakaan keliling ini cukup banyak yang artinya minat baca masyarakat terhadap buku itu cukup bagus walaupun buku yang tersedia masih terbatas.

b. Kepuasan Terhadap Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa aspek kepuasan terhadap program dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif, karena karena sifat ramah petugas pegawai perpustakaan keliling, memberi rasa puas melalui pelayanan untuk kegiatan membaca buku walaupun ketersediaan buku masih terbatas

4. Tingkat Input Dan Output**a. Ketersediaan Buku**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa aspek ketersediaan buku dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan kurang efektif, karena terbatasnya jumlah buku yang layak dibaca, bahan bacaan yang monoton dan using, menyebabkan rendahnya variasi bahan bacaan yang tersedia, sehingga belum mampu sepenuhnya mencukupi kebutuhan dan minat baca yang beragam dari masyarakat.

b. Anggaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa aspek anggaran dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan kurang efektif, karena ketersediaan anggaran yang kurang, dapat menghambat pelaksanaan program seperti pembiayaan operasional pengadaan dan pembaruan koleksi buku. Tanpa adanya dukungan anggaran yang

memadai program tidak bisa sepenuhnya berjalan dengan lancar dan dapat menghambat peningkatan literasi.

c. Jumlah Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa aspek jumlah pengunjung dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif, karena kunjungan berasal dari berbagai kelompok usia, terutama pelajar dan anak-anak, yang memanfaatkan layanan ini sebagai sumber bacaan dan sarana pembelajaran tambahan. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa perpustakaan keliling mampu memenuhi kebutuhan literasi di wilayah yang belum memiliki akses terhadap perpustakaan tetap.

d. Manfaat Perpustakaan Keliling

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa aspek manfaat dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan sudah efektif, karena kegunaan yang ditimbulkan dari adanya kegiatan perpustakaan keliling membuat masyarakat mendapat pengetahuan dan wawasan yang lebih. Kehadiran rutin pengunjung juga menandakan bahwa layanan ini memiliki daya tarik dan manfaat berkelanjutan. Hal ini juga terlihat dari pengunjung yang memanfaatkan layanan untuk meminjam bahan bacaan guna dibaca di rumah.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

a. Ketercapaian Tujuan Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa aspek ketercapaian tujuan program dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif, karena tujuan utama program, yaitu meningkatkan akses layanan perpustakaan bagi masyarakat di daerah yang belum terjangkau, serta menumbuhkan minat baca, sebagian besar telah tercapai. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat, terutama anak-anak dan pelajar, dalam memanfaatkan layanan perpustakaan keliling sebagai sarana membaca dan belajar. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan koleksi buku dan jadwal layanan yang belum merata, pencapaian tujuan program secara keseluruhan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

b. Penilaian Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa aspek penilaian program dalam Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif, karena program perpustakaan keliling terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi masyarakat dan perlu terus dikembangkan meskipun masih memerlukan pengembangan program agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih maksimal.

Faktor-Faktor yang memengaruhi efektivitas program tersebut terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Adanya dukungan dari Dinas Perpustakaan Daerah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa adanya dukungan dari Dinas Perpustakaan Daerah menjadi faktor yang dapat mendukung Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan, karena keterlibatan aktif Dinas Perpustakaan Daerah berperan dalam merancang strategi pelayanan, menjalin kerja sama dengan sekolah dan komunitas, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja perpustakaan keliling. Dukungan kebijakan dan administratif dari dinas memberikan legitimasi serta arahan yang jelas, sehingga program perpustakaan keliling dapat menjangkau masyarakat secara luas, terutama di daerah terpencil atau yang sulit dijangkau oleh perpustakaan tetap. Dengan demikian, peran aktif dan konsisten dari Dinas Perpustakaan Daerah sangat berkontribusi terhadap peningkatan minat baca dan pemerataan akses informasi di seluruh lapisan masyarakat.

b. Kerjasama Dengan Pihak Lain

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kerjasama dengan pihak lain menjadi faktor yang dapat mendukung Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan, karena kerja sama dengan pihak lain dapat memberikan dukungan, terutama berupa bantuan dana. Dukungan dari pemerintah daerah ataupun sektor swasta tidak hanya meringankan beban anggaran pemerintah daerah, tetapi juga menciptakan sinergi yang memperkuat keberlanjutan program. Dengan adanya peran aktif pihak swasta, perpustakaan keliling dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, lebih inovatif dalam layanan, serta lebih luas dalam cakupan wilayah operasionalnya.

2. Faktor penghambat.

a. Kurangnya mobil perpustakaan keliling hanya ada 3 buah mobil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor yang dapat menghambat

Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan, karena ketersediaan sarana seperti kendaraan yang layak dengan jumlah yang banyak, rak buku, serta perangkat teknologi informasi sangat penting untuk mendukung operasional dan layanan yang diberikan. Tanpa kendaraan yang memadai dan tercukupi, perpustakaan keliling tidak dapat menjangkau daerah-daerah terpencil atau sulit diakses

b. Akses jalan yang sulit untuk ditempuh

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa belum terjangkanya seluruh wilayah sekolah menjadi faktor yang dapat menghambat Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan. Hal ini disebabkan karena program perpustakaan keliling memerlukan aksesibilitas yang luas untuk menjangkau berbagai wilayah sekolah. Adanya keterbatasan jangkauan geografis dapat membuat beberapa sekolah tidak dapat dijangkau oleh layanan perpustakaan keliling, sehingga siswa dan guru di sekolah-sekolah tersebut tidak dapat memanfaatkan sumber daya dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan keliling. Jika terdapat wilayah sekolah yang belum terjangkau, maka program perpustakaan keliling tidak dapat menjangkau siswa dan guru di wilayah tersebut, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling. Hal tersebut berdampak pada program perpustakaan keliling yang belum dapat mencapai tujuannya secara maksimal untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa di seluruh wilayah.

SIMPULAN

Efektivitas Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan cukup efektif. Hal ini dinilai dari: *Pertama*, aspek kemampuan operasional cukup efektif, karena petugas memberitahukan informasi bahwa kegiatan operasional, seperti penjadwalan kunjungan, peminjaman buku, serta penyuluhan literasi, telah dilakukan secara rutin dan terorganisir. Kendaraan operasional juga berada dalam kondisi layak, dengan penataan koleksi yang cukup rapi dan sistem pelayanan yang tertib. *Kedua*, aspek pelaksanaan program cukup efektif, karena pelaksanaan program perpustakaan keliling berjalan cukup sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan meningkatkan minat baca melalui jadwal yang telah ditetapkan, walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. *Ketiga*, aspek ketepatan sasaran sudah efektif, karena adanya sasaran yang jelas yang dibuat tim pelaksana untuk merancang program perpustakaan keliling sehingga lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani. *Keempat*, aspek prosedur organisasi sudah efektif, karena

prosedur tugas yang telah ada dapat dijalankan dengan baik oleh Dinas maupun tim lapangan. Sehingga pelaksanaan perpustakaan keliling dapat berjalan dengan lancar karena adanya prosedur yang jelas dan terarah. *Kelima*, aspek keberhasilan program cukup efektif, karena pengunjung perpustakaan keliling ini cukup banyak yang artinya minat baca masyarakat terhadap buku itu cukup bagus walaupun buku yang tersedia masih terbatas. *Keenam*, aspek kepuasan terhadap program cukup efektif, karena karena sifat ramah petugas pegawai perpustakaan keliling, memberi rasa puas melalui pelayanan untuk kegiatan membaca buku walaupun ketersediaan buku masih terbatas. *Ketujuh*, aspek ketersediaan buku kurang efektif, karena terbatasnya jumlah buku yang layak dibaca, bahan bacaan yang monoton dan using, menyebabkan rendahnya variasi bahan bacaan yang tersedia, sehingga belum mampu sepenuhnya mencukupi kebutuhan dan minat baca yang beragam dari masyarakat. *Kedelapan*, aspek anggaran kurang efektif, karena ketersediaan anggaran yang kurang, dapat menghambat pelaksanaan program seperti pembiayaan operasional pengadaan dan pembaruan koleksi buku. Tanpa adanya dukungan anggaran yang memadai program tidak bisa sepenuhnya berjalan dengan lancar dan dapat menghambat peningkatan literasi. *Kesembilan*, aspek jumlah pengunjung cukup efektif, karena kunjungan berasal dari berbagai kelompok usia, terutama pelajar dan anak-anak, yang memanfaatkan layanan ini sebagai sumber bacaan dan sarana pembelajaran tambahan. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa perpustakaan keliling mampu memenuhi kebutuhan literasi di wilayah yang belum memiliki akses terhadap perpustakaan tetap. *Kesepuluh*, aspek manfaat sudah efektif, karena kegunaan yang ditimbulkan dari adanya kegiatan perpustakaan keliling membuat masyarakat mendapat pengetahuan dan wawasan yang lebih. Kehadiran rutin pengunjung juga menandakan bahwa layanan ini memiliki daya tarik dan manfaat berkelanjutan. Hal ini juga terlihat dari pengunjung yang memanfaatkan layanan untuk meminjam bahan bacaan guna dibaca di rumah. *Kesebelas*, aspek ketercapaian tujuan program cukup efektif, karena tujuan utama program, yaitu meningkatkan akses layanan perpustakaan bagi masyarakat di daerah yang belum terjangkau, serta menumbuhkan minat baca, sebagian besar telah tercapai. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat, terutama anak-anak dan pelajar, dalam memanfaatkan layanan perpustakaan keliling sebagai sarana membaca dan belajar. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan koleksi buku dan jadwal layanan yang belum merata, pencapaian tujuan program secara keseluruhan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. *Keduabelas*, aspek penilaian program cukup efektif, karena program perpustakaan keliling terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi masyarakat dan perlu terus dikembangkan meskipun masih memerlukan pengembangan program agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut: Faktor

pendukung: Adanya dukungan dari Dinas Perpustakaan Daerah dan kerjasama dengan pihak lain. Adapun Faktor penghambat: Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana dan belum terjangkaunya seluruh wilayah sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007: Tentang Perpustakaan*.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: CV. Syakir Media Press.
- Amrizal, D., Dalimunthe, A. H., & Yusriati. (2018). *Penanggulangan golput dalam pelaksanaan pemilu legislatif dan pilkada*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQIL.
- Anggara, S. (2015). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asrifah, Ade Angga. (2018). *Efektivitas pelayanan perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya*.
- Handayani, L. T. (2023). *Buku ajar implementasi teknik analisis data kuantitatif (penelitian kesehatan)*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Ilhami, S. D. (2024). *Manajemen kinerja*. Padang: CV Gita Lentera.
- Kartina, R., & Handoko, V. R. (2019). *Efektivitas pergantian kepemimpinan dalam rangka peningkatan pelayanan publik (Studi kasus pergantian kepemimpinan pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur)*. Yogyakarta: LaksBang Justitia.
- Kristina, A. (2024). *Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital.
- Lubis, Z., et al. (2019). *Panduan pelaksanaan penelitian sosial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI CV Andi Offset.
- Purwanto, R. (2019). *Top One Bedah Kisi-Kisi Terlengkap UTBK SBMPTN Soshum 2020*. Jakarta: PT Bintang Wahyu.
- Putri, Aninditta Wigati. (2015). *Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Kota Surabaya*.
- Rahman, M. (2017). *Ilmu administrasi*. Makassar: CV Sah Media.
- Rinaldi, K. (2021). *Efektivitas pelaksanaan pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana asusila di lembaga pemasyarakatan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Rizkia, N. D. (2023). *Metodologi penelitian bisnis*. Bandung: Penerbit Intelektual Manifes Media.
- Sari, I. N. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Malang: Unisma Press.
- Sawir, M. (2020). *Birokrasi pelayanan publik: Konsep, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulistiyo, U. (2019). *Buku ajar metode penelitian kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Sutrisno, E. (2010). *Budaya organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penyusunan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1)*. Amuntai : STIA Amuntai.
- Titahena, A. (2023). *Efektivitas layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku*. Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura, Ambon, Maluku.